











# **SURAT TUGAS**

Nomor: 1328-R/UNTAR/PENELITIAN/II/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. MATTHEW

2. J. M. JOKO PRIYONO S., Ir., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul Orion One : Menghidupkan Kembali Plaza Dengan Revitalisasi Dan Urban

Akupuntur

Nama Media Jurnal Stupa

Penerbit Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Universitas Tarumanagara

Volume/Tahun Volume 4/ Nomor 2/ 2022 / 2

**URL** Repository https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22071

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

03 Februari 2023

Rektor

Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security: ea4b11cab0bac49a63af778103992fa6

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak) ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

# JURNAL STUDIE

Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur

**OKTOBER 2022 Vol. 4, No. 2** 



Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7

Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5638335 ext. 321
Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id







**REDAKSI** 

Pengarah Kaprodi S1 Arsitektur (Universitas Tarumanagara)

Kaprodi S1 PWK (Universitas Tarumanagara)

**Ketua Editor** Nafiah Solikhah (Universitas Tarumanagara)

Wakil Ketua Editor Mekar Sari Suteja (Universitas Tarumanagara)

**Reviewer** Agnatasya Listianti Mustaram (Universitas Tarumanagara)

Alvin Hadiwono (Universitas Tarumanagara) Budi A. Sukada (Universitas Tarumanagara) **Denny Husin** (Universitas Tarumanagara) Doddy Yuono (Universitas Tarumanagara) Fermanto Lianto (Universitas Tarumanagara) Franky Liauw (Universitas Tarumanagara) Irene Syona Darmady (Universitas Tarumanagara) James.E.D.Rilatupa (Universitas Tarumanagara) JM. Joko Priyono Santoso (Universitas Tarumanagara) Liong Ju Tjung (Universitas Tarumanagara)

Maria Veronica Gandha (Universitas Tarumanagara) Martin Halim (Universitas Tarumanagara) Mekar Sari Suteja (Universitas Tarumanagara) Mieke Choandi (Universitas Tarumanagara) Nafiah Solikhah (Universitas Tarumanagara) Nina Carina (Universitas Tarumanagara) Olga Nauli Komala (Universitas Tarumanagara) Parino Rahardjo (Universitas Tarumanagara) Petrus Rudi Kasimun (Universitas Tarumanagara) Priscilla Epifania Ariaji (Universitas Tarumanagara) Priyendiswara Agustina Bella (Universitas Tarumanagara) Regina Suryadjaja (Universitas Tarumanagara) Samsu Hendra Siwi (Universitas Tarumanagara) Sutarki Sutisna (Universitas Tarumanagara) Suwardana Winata (Universitas Tarumanagara)

Penyunting Tata Letak Irene Syona (Universitas Tarumanagara)

Joni Chin (Universitas Tarumanagara)
Mekar Sari Suteja (Universitas Tarumanagara)
Nadia Rahma Lestari (Universitas Tarumanagara)
Nafiah Solikhah (Universitas Tarumanagara)
Niceria Purba (Universitas Tarumanagara)
Nur Mawaddah (Universitas Tarumanagara)
Sintia Dewi Wulanningrum (Universitas Tarumanagara)

(Universitas Tarumanagara)

(Universitas Tarumanagara)

Administrasi Niceria Purba (Universitas Tarumanagara)

Alamat Redaksi Jurusan Arsitektur dan Perencanaan

Yunita Ardianti S.

**Tony Winata** 

Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara

Kampus 1, Gedung L, Lantai 7

Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440

Telepon: (021) 5638335 ext. 321 Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id

URL: https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa



# **DAFTAR ISI**

PENERAPAN METODE URBAN AKUPUNKTUR DALAM PERANCANGAN WADAH KOMUNITAS DI KALIANYAR, JAKARTA BARAT Eric Manzo Bewintara, Diah Anggraini	609 - 618
PENERAPAN METODE DISPROGRAMMING & ARSITEKTUR SIMBIOSIS DALAM REDESAIN PASAR ANYAR TANGERANG DI KAWASAN PECINAN TANGERANG LAMA Nathanael Kevin Marxalim, Diah Anggraini	619 - 630
PENDEKATAN <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> DAN ARSITEKTUR NARASI DALAM PERANCANGAN MUSEUM MEMORABILIA PRINSEN PARK DI KAWASAN THR LOKASARI, JAKARTA BARAT Catherine Natawibawa, Diah Anggraini	631 - 644
PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS PADA REVITALISASI LINGKUNGAN PECINAN MESTER, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR Regina Natalina Naomi, Diah Anggraini	645 - 658
MENGHIDUPKAN KEMBALI WISATA KULINER DAN RUANG SOSIAL DI KOTA TUA DENGAN KONSEP KONTEKSTUAL ARSITEKTUR Esther Pascalia, Rudy Trisno	659 - 674
PENERAPAN METODE KONTEKSTUAL DAN THIRD PLACE DALAM PERANCANGAN RUANG PUBLIK PECINAN PANCORAN GLODOK Elysia, Rudy Trisno	675 - 686
LOKA KREATIVITAS DAN RITEL KERAMIK HIAS SEBAGAI URBAN ACUPUNCTURE DI RAWASARI DENGAN KONSEP THIRD PLACE Ellisa , Rudy Trisno	687 - 698
SENEN ART HUB: MENGEMBALIKAN CITRA PUSAT HIBURAN DI KAWASAN SENEN Vanesa Marcella, Rudy Trisno	699 - 710
MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN STASIUN KAMPUNG BANDAN, JAKARTA UTARA DENGAN KONSEP KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT Clara Aurellia Djaja, Rudy Trisno	711 - 726
PENATAAN KEMBALI PASAR BARANG ANTIK DI JALAN SURABAYA MELALUI PENDEKATAN SHOPPING BEHAVIOR GENERASI MILENIAL Lisa Natalia, Tony Winata	727 - 742
REDESAIN PASAR MODERN SANTA MENJADI PASAR BERKELANJUTAN YANG INKLUSIF DI PETOGOGAN, JAKARTA SELATAN Michelle Britney Chen, Tony Winata	743 - 758
STRATEGI PROGRAM PASAR GEMBRONG JATINEGARA SEBAGAI PUSAT PERBELANJAAN MAINAN DAN WADAH KOMUNITAS SENIMAN JABODETABEK Desyanti Batami, Tony Winata	759 - 768



<i>RE-IMAGINE</i> PRINSEN PARK: MENGEMBALIKAN MEMORI MELALUI RUANG SENI PERTUNJUKAN	769 - 780
Callista Chrysilla, Tony Winata	
SENEN SHOPPERTAINTMENT: PENGEMBALIAN IDENTITAS DAN POPULARITAS SENEN SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN JAKARTA Christabelle Graciella Irene, Tony Winata	781 - 792
SENEN HALL: REVITALISASI GEDUNG GRAND THEATRE SENEN Robin Surya Pratama, Maria Veronica Gandha	793 - 806
ARSITEKTUR HITORISISME DAN KONSERVASI BANGUNAN TATA SASTRA DI KOTA TUA JAKARTA Daniel Satria Mahendra, Maria Veronica Gandha	807 - 820
PENERAPAN METODE ARSITEKTUR NARATIF DALAM PERANCANGAN RUANG EKSPRESI SENI DI KAWASAN SENEN	821 - 830
Maria Angelia, Maria Veroncia Gandha	
RUANG PUBLIK YANG MEREPRESENTASIKAN KARAKTER KANAL SEBAGAI UPAYA MENGHIDUPKAN KAWASAN GUNUNG SAHARI	831 - 844
Cynthia Eliza Sony, Maria Veronica Gandha	
PENATAAN ULANG SITU CIPONDOH MENGGUNAKAN MITOS ULAR BERMAHKOTA DAN BUAYA PUTIH	845 - 858
Bryan Juan Susanto, Maria Veronica Gandha	
PASAR TEMATIK PELITA SUKABUMI: STRATEGI MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR DENGAN METODE URBAN AKUPUNKTUR Beatriks Meylika Bataric, Olga Nauli Komala	859 - 870
PEMROGRAMAN KEMBALI PASAR HEWAN JATINEGARA: HEWAN PELIHARAAN SEBAGAI MAGNET KOMUNITAS Vania Diandra Abigail, Olga Nauli Komala	871 - 884
INTERVENSI SPASIAL ARSITEKTUR KESEHARIAN DALAM MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA Gabriela Azaria, Olga Nauli Komala	885 - 898
STRATEGI PERANCANGAN TEMPAT KETIGA SEBAGAI PEMICU JEJARING PERGERAKAN DAN AKTIVITAS DI JALAN PALATEHAN BLOK M Renata Chandra, Olga Nauli Komala	899 - 912
SINGGAH BLORA: MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR BLORA MENJADI TEMPAT KETIGA MILENIAL DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN Veronica Catalina, Martin Halim	913 - 928
MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN MARINA CITY BATAM YANG TELAH MATI AKIBAT ADANYA REGULASI PERJUDIAN Steven Dharmawan, Martin Halim	929 - 944



APLIKASI STRATEGI <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> PADA PERANCANGAN WISATA ANPIMA: WISATA AKTIVITAS NELAYAN DAN PASAR IKAN MUARA ANGKE Cynthia Phungky, Martin Halim	945 - 960
MENGHIDUPKAN KAWASAN PECENONGAN MELALUI KEGIATAN KULINER JALANAN DAN PUSAT REKREASI DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN Vincensius Jayson, Martin Halim	961 - 974
MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR ANTIK JALAN SURABAYA MELALUI GALERI, PERTOKOAN, DAN KULINER DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN James Nathanael, Martin Halim	975 - 990
KONSERVASI SELASAR PERKOTAAN PADA GERBANG TERMINAL BLOK M DENGAN METODE URBAN ACUPUNCTURE Audrey Felicia, Agustinus Sutanto	991 - 1006
MENGHIDUPKAN KEMBALI JALAN JAKSA DENGAN JARINGAN PENGINAPAN, KULINER, SENI, DAN RUANG KERJA BERSAMA Dominicus Raynard, Agustinus Sutanto	1007 - 1020
PENDEKATAN REKONSTRUKSI MEMORI KOLEKTIF SEBAGAI AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM BENTUK MUSEUM PADA KAWASAN SUNDA KELAPA Malvin Bastian Sendi, Agustinus Sutanto	1021 - 1036
PENERAPAN KAMUFLASE ARSITEKTUR TERHADAP PENGEMBANGAN LANSKAP CITADELWEG SEBAGAI TITIK AKUPUNKTUR KOTA Gerald, Agustinus Sutanto	1037 - 1052
RESUSITASI SENI TARI DAN MUSIK TRADISIONAL JAWA BARAT DI BEKASI Malvin, Yunita Ardianti Sabtalistia	1053 - 1064
WADAH PEDAGANG KAKI LIMA UNTUK BERJUALAN BERDASARKAN KONDISI SETIAP TAHUNNYA PADA PASAR ASEMKA Yovansia Christoforus, Yunita Ardianti Sabtalistia	1065 - 1080
MODERN SNEES: MENGEMBALIKAN CITRA KAWASAN SENEN YANG MENGALAMI DEGRADASI DENGAN STRATEGI URBAN ACUPUNCTURE Adhitya Jonathan, Yunita Ardianti Sabtalistia	1081 - 1090
PENERAPAN AKUPUNKTUR URBAN DENGAN REGENERASI PENGOBATAN TRADISIONAL TIONGHUA PADA KAWASAN JALAN PINTU BESAR SELATAN MELALUI METODE FENOMENOLOGI DAN PERSEPSI ARSITEKTUR Robin Christian, Ignatius Djidjin Wipranata	1091 - 1106
PENERAPAN AKUPUNKTUR KOTA TERHADAP PEMULIHAN PASAR IKAN HEKSAGON MELALUI ARSITEKTUR KESEHARIAN Vincent, Ignatius Djidjin Wipranata	1107 - 1122
RUANG KETIGA TERSELUBUNG JALAN BLORA, JAKARTA PUSAT Jason Bryan Johanes, Mekar Sari Suteja	1123 - 1136



PENGADAAN SUMBER AIR BERSIH MELALUI PROGRAM INTEGRASI HUNIAN DAN PENGOLAHAN AIR HUJAN STUDI KASUS: KAMPUNG APUNG, JAKARTA BARAT Aulia Rizki, Mekar Sari Suteja	1137 - 1150
FESTIVAL BUDAYA SEBAGAI PEMBANGKIT IDENTITAS KAWASAN BUDAYA DAN SEJARAH MESTER DI JAKARTA TIMUR Ariella Verina Susilo, Mekar Sari Suteja	1151 - 1166
PERANCANGAN EKSTENSI KORIDOR TERDEGRADASI AKIBAT PEMBANGUNAN STASIUN LAYANG DENGAN METODE URBAN ACUPUNCTURE (STUDI KASUS: STASIUN HAJI NAWI, JAKARTA SELATAN)  Dyanita Utami, Mekar Sari Suteja	1167 - 1182
PENERAPAN MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE (MTE) PADA PERANCANGAN WISATA GASTRONOMI DAN BATIK BETAWI SEBAGAI URBAN ACUPUNCTURE DI SETU BABAKAN Gitta Nathania, Mekar Sari Suteja	1183 - 1192
PENERAPAN PENGALAMAN RUANG (USER EXPERIENCE) SEBAGAI MEDIA BARU DALAM PERANCANGAN LIVING MUSEUM DI PASAR IKAN, JAKARTA UTARA Prisilla Noviani Soehardinata, Suwardana Winata	1193 - 1202
BIOSKOP SEBAGAI WADAH SOSIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KESEHARIAN DI KAWASAN SENEN, JAKARTA PUSAT Hansen Lieandra, Suwardana Winata	1203 - 1212
PENDEKATAN TIPOLOGI PADA DESAIN RUANG SOSIAL MASYARAKAT TIONGHOA DALAM UPAYA MENGEMBALIKAN CITRA KAWASAN GLODOK Shinta Angelita, Suwardana Winata	1213 - 1228
REVITALISASI BANGUNAN EX-CHARTERED BANK DI KAWASAN KOTA TUA JAKARTA MELALUI PENYUNTIKAN INTERIORITAS Ilma Badryah Hidayah Jamaludin, Suwardana Winata	1229 - 1242
PERANCANGAN RUANG SOSIAL BERBASIS BUDAYA CINA BENTENG SEBAGAI GENERATOR baru PECINAN PASAR LAMA TANGERANG Helen Rosabella Arianto, Suwardana Winata	1243 - 1254
PENERAPAN METODE KESEHARIAN PADA DESAIN KAMPUNG SUSUN SEBAGAI STRATEGI PERBAIKAN PERMUKIMAN DI KAMPUNG APUNG	1255 - 1270
O'Brien Sameagan Tandika, Irene Syona Darmady GALERI GASTRONOMI INDONESIA SEBAGAI STRATEGI PENGAKTIFAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA Patricia, Irene Syona Darmady	1271 - 1286
PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INFILL DESAIN RUMAH ADOPSI HEWAN DI JATINEGARA Abigail Sulistyan, Irene Syona Darmady	1287 - 1300



PENERAPAN KONSEP SAFE MOBILITY DAN STRIP MOBIUS PADA DESAIN TRANSPOR HUB PULO GADUNG Melisa Janet Laurenza, Irene Syona Darmady	1301 - 1316
MERANCANG TEATER IMERSIF DENGAN KONSEP MEMBAYANGKAN-KEMBALI CERITA KAWASAN ANCOL	1317 - 1330
Andree, Alvin Hadiwono PERANCANGAN GALERI EDUKASI DAN PERDAGANGAN ASEMKA DENGAN MENGGUNAKAN INFORMASI SEBAGAI MEDIA UTAMA Petra Yonathan, Alvin Hadiwono	1331 - 1346
PENERAPAN KONSEP FIGITAL PADA RUMAH MODE SANTA Margareta Nathania, Alvin Hadiwono	1347 - 1362
SARANA INFORMASI WISATA PANGANDARAN DI BATU HIU Reynard Tanuwijaya, Alvin Hadiwono	1363 - 1374
REVOLUSI PASAR INDUK GEDEBAGE DENGAN PERANCANGAN RUANG KREATIF PUBLIK DALAM MEmajukan PASAR TRADISIONAL SEBAGAI PUSAT GAYA HIDUP SEIRING PERKEMBANGAN ZAMAN	1375 - 1390
Alexander Nikolas Tanata, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso  KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL SINDANG, KOJA SEBAGAI WADAH RUANG	1391 - 1404
PUBLIK BAGI MASYARAKAT SEKITARNYA  Alvin Tandy Harison, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso	1331 - 1404
PEMBARUAN KAWASAN PAJAK IKAN LAMA WILAYAH KESAWAN MEDAN BARAT Gerardo Valentino Wijaya, Stephanus Huwae, J.M. Joko Priyono Santoso	1405 - 1420
REVITALISASI AREA POLDER TAWANG SEBAGAI UPAYA MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG Madeline Venda Adhitya, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso	1421 - 1430
PENGADAAN DESTINASI WISATA EDUKASI DAN RUANG TERBUKA SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI WISATA KOTA TUA Michelle Quinsa Tanudjaja, J. M. Joko Priyono Santoso	1431 - 1446
ORION ONE: MENGHIDUPKAN KEMBALI PLAZA DENGAN REVITALISASI DAN URBAN AKUPUNTUR Matthew, J. M. Joko Priyono Santoso	1447 -1462
GALERI SENI SEBAGAI INTERVENSI TERHADAP JAKARTA KOTA LAMA Joseph Mulia, J. M. Joko Priyono Santoso	1463 - 1478
PERENCANAAN FASILITAS PENUNJANG PADA KAWASAN KULINER PASAR LAMA KOTA TANGERANG Syana Aulia Maharani Rachman, J.M Joko Priyono Santoso	1479 - 1492
REKREASI EDUKASI KULINER SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN SUNTER Priscilla Lauren Samuel, Samsu Hendra Siwi	1493 - 1504



PERANCANGAN RUANG PUBLIK KREATIF DI DUTA MAS FATMAWATI Verrel Moalim, Samsu Hendra Siwi	1505 - 1518
PROSES PENGOLAHAN HASIL LAUT DI KAMAL MUARA: DIVERSIFIKASI OLAHAN IKAN, KULINER, DAN REKREASI Richard Jaya Saputra, Samsu Hendra Siwi	1519 - 1534
RUANG KOMUNAL DAN REKREASI SEBAGAI TEMPAT KETIGA PADA KAWASAN KEBONDALEM Vanessa Laura Susilo Hermanto, Samsu Hendra Siwi	1535 - 1550
PENGOLAHAN KAYU & BESI BEKAS SEBAGAI WADAH MENGURAI MANGGARAI DALAM PENYELESAIAN WAJAH KAWASAN MELALUI URBAN AKUPUNKTUR Mega Widiya, Sutarki Sutisna	1551 - 1566
RUANG SENI SENEN SEBAGAI TITIK AKUPUNTUR PERKOTAAN UNTUK MENGHIDUPKAN IDENTITAS KESENIAN DAN MEMORI SENEN Venny Felicia Hens, Sutarki Sutisna	1567 - 1582
PERAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM MENGHIDUPKAN KAWASAN KULINER PECENONGAN Shangrila Puan Charisma, Sutarki Sutisna	1583 - 1594
PENATAAN RUANG ANTARA DENGAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DI KAWASAN BLOK M Gisella Krista, Sutarki Sutisna	1595 - 1608
PENGALAMAN RUANG REKREASI PESISIR SAMPUR DI KOJA SEBAGAI AKUPUNKTUR PERKOTAAN Reynalda Samil, Sutarki Sutisna	1609 - 1624
TRAVEL HUB SUNDA KELAPA: MENGEMBALIKAN KARAKTERISTIK PELABUHAN SUNDA KELAPA Nicholas Nathanael	1625 - 1634
KONSEP RUMAH SUSUN MIKRO DI KAMPUNG TANAH MERAH, JAKARTA UTARA Hendry Vincent Wijaya, Denny Husin	1635 - 1646
"SPECTACLE GALLERY" MUARA BARU Wendy Wennas, F. Tatang H. Pangestu	1647 - 1658
SENIOR LIVING SEBAGAI REKONSTRUKSI KEHIDUPAN LANSIA DI PENJARINGAN Evelyn Augustine Tjitra, F. Tatang H. Pangestu	1659 - 1670
PEMBARUAN KAMPUNG MATI VIETNAM DENGAN PEMBANGUNAN PANTI "JOMPO" DI JAKARTA TIMUR Melita Michele, F. Tatang H. Pangestu	1671 - 1684
FASILITAS DAUR ULANG AIR DAN SAMPAH DI MUARA BARU Vanesa, F. Tatang H. Pangestu	1685 - 1708



NEW JOHAR - WADAH EDUKASI DAN KREATIVITAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DEKONSTRUKTIVISME Willy, F. Tatang H. Pangestu	1709 - 1720
REAKTIVASI AREA PALMA-PURWOKERTO MELALUI URBAN AKUPUNTUR Shanti Debby Suwandi, Nina Carina	1721 - 1736
REVITALISASI KAWASAN PECINAN SURYAKENCANA BOGOR SEBAGAI SEBUAH STRATEGI DALAM MENINGKATKAN CITRA KAWASAN Ryan Salim, Nina Carina	1737 - 1750
PENATAAN ALUN-ALUN, PASAR DAN HUNIAN SEBAGAI TITIK TEMU KOMUNITAS MASYARAKAT EMPANG KOTA BOGOR Grace Edria, Nina Carina	1751 - 1764
REDESAIN PASAR PALMERAH SEBAGAI BAGIAN DARI REVITALISASI KAWASAN PALMERAH Jonathan Kent, Nina Carina	1765 - 1778
PERANCANGAN RUANG EDU-REKREASI SAMPAH PLASTIK SEBAGAI USAHA MENGHIDUPKAN KAWASAN PESISIR MUARA ANGKE Evan Christopher, Nina Carina	1779 - 1786
PENERAPAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM PERANCANGAN RITEL MAKANAN DAN RUANG INTERAKTIF DANAU SUNTER BARAT Raissa Tjandra, Aswin Hinanto Tjandra	1787 - 1802
REVITALISASI TEMPAT PELELANGAN IKAN UNTUK PENINGKATAN SEKTOR KOMERSIL DAN PARIWISATA WILAYAH DADAP Owen Winata, Aswin Hinanto Tjandra	1803 - 1816
PENERAPAN METODE AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM PERANCANGAN PUSAT RITEL, EDUKASI, DAN REKREASI OTOMOTIF DI SAWAH BESAR Alverta Amelia Yandarmadi, Aswin Hinanto Tjandra	1817 - 1832
PENERAPAN METODE TRANSPROGRAMMING & ARSITEKTUR EKOLOGI DALAM PERANCANGAN SENTRA KERAJINAN & KULINER UMKM SEMPER TIMUR Andrew Laksmana Budiman, Aswin Hinanto Tjandra	1833 - 1844
REVITALISASI BANGUNAN TAMAN FESTIVAL BALI DI PADANG GALAK MELALUI PENDEKATAN URBAN ACUPUNCTURE Fitria Dewi, Aswin Hinanto Tjandra	1845 - 1858
PERAN HUNIAN VERTIKAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN KURANGNYA PENGHIJAUAN Elvira Velda Hamdani, Sidhi Wiguna Teh	1859 - 1872
PENERAPAN METODE LANDSCAPE URBANISM DALAM PERANCANGAN AGRO EDU-WISATA DI CENGKARENG Rivaldo Clemens, Sidhi Wiguna Teh	1873 - 1886



PERANCANGAN 'KREATIF DAUR ULANG SAMPAH ANORGANIK' SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN BANTARGEBANG Priska Debora Iskandar, Sidhi Wiguna Teh	1887 – 1900
OMNICHANNEL RETAILING PADA PERANCANGAN PUSAT HIBURAN BARU DI PAMULANG, TANGERANG SELATAN Rendy Reynaldi, Sidhi Wiguna Teh	1901 - 1916
KEMBALINYA PUSAT HIBURAN KEBUDAYAAN DI THR LOKASARI, JAKARTA BARAT Paramitha Mauina Hartanto, Sidhi Wiguna Teh	1917 - 1932
PENERAPAN VOID PEDAGOGY PADA PERANCANGAN RUANG KOMUNITAS DAN FASILITAS PELATIHAN LITERASI DIGITAL DI RAWA SIMPRUG, JAKARTA SELATAN Lidwina Lakeshia, Suryono Herlambang	1933 - 1942
JUANDA TITIK TEMU, FASILITAS TRANSIT TRANSPORTASI PUBLIK DI AREA STASIUN JUANDA, JAKARTA PUSAT Hans Felix Gunawan, Suryono Herlambang	1943 - 1952
REAKTIVASI TAMAN KOTA DENGAN KONSEP INTEGRASI, INFILTRASI, DAN INTERAKSI: KASUS TAMAN KOTA SUMENEP, MENTENG, JAKARTA PUSAT Jennifer Gabriella, Suryono Herlambang	1953 - 1964
KONSEP ADAPTASI <i>RE-USE</i> DAN <i>BIOPHILIC</i> PADA REVITALISASI BANGUNAN BERSEJARAH (KASUS HELLENDOORN TUNJUNGAN, SURABAYA)  Tabitha Aurell Krishanty, Suryono Herlambang	1965 - 1978
PUSAT KEBUDAYAAN BETAWI DI RAWA BELONG, JAKARTA BARAT Christina Feny Santono, Sutrisnowati Machdijar Odang	1979 - 1996
PENERAPAN TEKNIK AKUPUNTUR KOTA TERHADAP PUSAT OLAHRAGA DAN REKREASI SEBAGAI RUANG KETIGA DI TEPI DANAU SUNTER Marviera Liandry, Sutrisnowati Machdijar Odang	1997 - 2008
PENGEMBANGAN BUDAYA DAN SEJARAH PELABUHAN SUNDA KELAPA PADA ERA MODERN Lee Gemmy Geminius, Sutrisnowati Machdijar Odang	2009 - 2020
PUSAT PERTANIAN DI SUNTER, JAKARTA UTARA Maria Maureen, Sutrisnowati Machdijar Odang	2021 - 2030
REVITALISASI EKS BANDARA KEMAYORAN Alvin Rivaldo Ngaginta, James Erich D. Rilatupa	2031 - 2040
TEMPAT PENGOLAHAN PERIKANAN ADAPTIF DI PASAR IKAN MUARA ANGKE, JAKARTA Christopher Julio Kurniawan, James Erich D. Rilatupa	2041 - 2054
PERANCANGAN 'ACTIVE MOBILITY HUB' SEBAGAI DAMPAK MENINGKATNYA KEPADATAN KENDARAAN BERMOTOR DI AREA SEKITAR STASIUN KERETA API MEDAN	2055 - 2072
Gilbert Kholin, James Erich D. Rilatupa	



RESPON ARSITEKTUR TERHADAP DEGRADASI LAHAN PERTANIAN KAWASAN KEMBANGAN MELALUI PERTANIAN PERKOTAAN VERTIKAL Fatin Nurlia Sari Dewi, James Erich D. Rilatupa	2073 - 2082
KANTOR STARTUP INCUBATOR UNTUK MEMBANTU PERUSAHAAN STARTUP SERTA UMKM YANG TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI JELAMBAR, JAKARTA BARAT Raynaldi Ariano Harliman, James Erich D. Rilatupa	2083 - 2092
PERANCANGAN FASILITAS INTERAKSI SOSIAL SEBAGAI PENYELESAIAN KONFLIK RUANG JALAN DI PERMUKIMAN MATRAMAN Alexandra Clarissa Alverina, Himaladin	2093 - 2104
PERANCANGAN TEATER PADA KAWASAN MARUNDA UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN LINGKUNGAN YANG MENGALAMI INDUSTRIALISASI Stephanie Calista Indriyanthi, Himaladin	2105 - 2116
HUNIAN PALIATIF YANG BERKUALITAS DI LINGKUNGAN RUMAH SAKIT DHARMAIS Vanessa Maria Liemdra, Himaladin	2117 - 2128
PERANCANGAN KULINER DAN COLIVING DI JALAN JAKSA SEBAGAI UPAYA MENGADAPTASI KESEJAMANAN Sofie Andriani Saputri, Himaladin	2129 - 2140
RUMAH PESTA RIA HARMONI - MENGEMBALIKAN MEMORI KOLEKTIF DI HARMONI MELALUI TEMPAT KETIGA Joan Valerie Lohia, Rudy Surya	2141 - 2152
SAMPAH DALAM INDUSTRI BANGUNAN ARSITEKTUR SEBAGAI WUJUD REVITALISASI DI KAMPUNG BENGEK JAKARTA Etnan Audrian, Rudy Surya	2153 - 2164
RUANG REKREASI, WISATA DAN EDUKASI BARU SEBAGAI EKSTENSI MUSEUM MEMORIAL EX-CAMP VIETNAM PULAU GALANG BATAM Mellinia Vannesa, Rudy Surya	2165 - 2180
MENGEMBALIKAN POPULARITAS BLOK M SEBAGAI AREA BERKUMPUL PEMUDA JAKARTA MELALUI MENGGUNAKAN METODE PENYUNTIKAN <i>URBAN</i> ACUPUNCTURE Michelle Gavriel, Rudy Surya	2181 - 2196
MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN KOTA TUA CIREBON DENGAN EKOWISATA Bregas Setyawan Putra Atmadi, Rudy Surya	2197 - 2208
"MANGGARAI TRANSIT HUB" TERINTEGRASI DENGAN HUNIAN VERTIKAL Lucky Brian Hartono, Suwandi Supatra	2209 - 2218
PERANCANGAN RUANG PUBLIK KREATIF SEBAGAI REGENERASI RUKO "9 WALK BINTARO" DENGAN PENDEKATAN URBAN ACUPUNCTURE Wanetta Reyna Ballinan, Suwandi Supatra	2219 - 2232
HUNIAN KELAS MENENGAH DENGAN FASILITAS PENJUALAN ONDERDIL MOBIL DI KARANG ANYAR Vinshen Cristian, Suwandi Supatra	2233 - 2244



PERANCANGAN HUNIAN VERTIKAL DENGAN FASILITAS "INDUSTRI KECIL KONVEKSI" UNTUK MENGURANGI KEPADATAN PENDUDUK DI KELURAHAN JEMBATAN BESI Yongky Heryanto Wijaya, Suwandi Supatra	2245 - 2258
FASILITAS PENGOLAHAN DAUR ULANG SAMPAH DI TANAH MERAH JAKARTA DENGAN FASILITAS EDUKASI Bimo Dwi Hannanto, Suwandi Supatra	2259 - 2272
PENGEMBANGAN PUSAT NIAGA TERPADU MELALUI PENDEKATAN URBAN ACUPUNCTURE PADA KAWASAN PERDAGANGAN CENGKARENG Felicia Wijaya, Timmy Setiawan	2273 - 2286
EDUWISATA LINGKUNGAN SEBAGAI SOLUSI DARI PERMASALAHAN SAMPAH RUANG PERKOTAAN Jeremy Mahaputra Duta Pamungkas, Timmy Setiawan	2287 - 2298
PENERAPAN MIXED USE SEBAGAI PEMECAHAN PERMASALAHAN GHOST TOWN DI KAWASAN PERDAGANGAN DAN JASA TANJUNG DUREN UTARA Cinthia Adila, Timmy Setiawan	2299 - 2314
KEBUTUHAN SISTEM MODULAR PADA BANGUNAN HIGH DENSITY Marchelinus, Timmy Setiawan	2315 - 2324
PENATAAN KEMBALI PERMUKIMAN KUMUH SERTA PEMANFAATAN BUDIDAYA MANGROVE PADA KAWASANA MUARA ANGKE Richard Christian, Timmy Setiawan	2325 - 2340
PERANCANGAN TEMPAT HIBURAN CAMPURAN PADA KAWASAN TANAH ABANG TIMUR Ronald Emillio, Budi Adelar Sukada	2341 - 2352
DESAIN KAMPUNG SUSUN DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR MODULAR SEBAGAI CITRA BARU PERMUKIMAN DAN AKUPUNKTUR KAWASAN MUARA BARU Amanda Augustine, Budi Adelar Sukada	2353 - 2366
PENERAPAN STRATEGI FORM FOLLOW FUNCTION PADA DESAIN SISTEM DAN FASILITAS PENGOLAHAN SAMPAH KAIN, PLASTIK DAN KERTAS DI KECAMATAN GAMBIR Jessica Eleora, Budi Adelar Sukada	2367 - 2382
HARMONI CENTER (PUSAT TRANSPORTASI DAN MAKANAN) DENGAN PENERAPAN STRATEGI INFILL DI KAWASAN HARMONI, JAKARTA PUSAT Nadira Rosa, Budi Adelar Sukada	2383 - 2398
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN SUNDA DENGAN STRATEGI AKUPUNTUR PERKOTAAN DI JALAN MERDEKA KOTA BOGOR Daniel Danish Francelo, Mieke Choandi	2399 - 2410
PENGHIDUPAN KEMBALI TAMAN PANATAYUDA SEBAGAI TITIK AWAL MEMBANGKITKAN KECAMATAN KARAWANG BARAT DI KABUPATEN KARAWANG Novia Christian Wijaya, Mieke Choandi	2411 - 2424



PENERAPAN PRINSIP HEALING THERAPEUTIC ARCHITECTURE DALAM PERANCANGAN WADAH PEMBELAJARAN DAN REHABILITASI KARYA WANITA DI RAWA BEBEK DENGAN METODE PERILAKU Divina Laurentia, Mieke Choandi	2425 - 2438
SENTRA KERAJINAN KERAMIK DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR EKSPRESIONISME DI JALAN IR. HAJI JUANDA REMPOA, TANGERANG SELATAN Isra Wahyudin, Mieke Choandi	2439 - 2450
REDESAIN PASAR CINDE PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN <i>URBAN</i> ACUPUNCTURE	2451 - 2468
Muhammad Farish Arrahman, Doddy Yuono	
RUANG INTERAKTIF KAMPUNG BEKELIR TANGERANG Careen Leo, Doddy Yuono	2469 - 2482
PENDEKATAN URBAN AKUPUNTUR PADA RUANG REKREASI OCARINA BATAM SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KOTA Jessica Putri Yamsin, Doddy Yuono	2483 - 2494
PUNYA KITE: IDENTITAS BARU PRINSEN PARK DALAM LOKALITAS KAWASAN MANGGA BESAR Angelica Kosasi, Agnatasya Listianti Mustaram	2495 - 2508
PUSAT EKONOMI KREATIF SENEN: MENGHIDUPKAN KAWASAN PERDAGANGAN DI SENEN	2509 - 2522
Jovan Kendrix, Agnatasya Listianti Mustaram	
UPPERSIDE STORY OF KALI ANYAR: PEMULIHAN LINGKUNGAN HIDUP PADA KAWASAN HUNIAN PADAT KALI ANYAR	2523 - 2536
Jeremy James, Agnatasya Listianty Mustaram	
RUMAH POHON TAMBORA: PERBAIKAN KUALITAS UDARA MELALUI FILTRASI POLUSI UDARA PERKOTAAN DI KAWASAN TAMBORA Evan Dylan, Agnatasya Listianty Mustaram	2537 - 2544
MEMBANGUN RASA TOLERANSI PADA KAWASAN GLODOK MELALUI GROUND ZERO ORION PLAZA Clement, Agnatasya Listianty Mustaram	2545 - 2556
MENGUBAH FENOMENA BANJIR MENJADI SEBUAH PEMBERIAN Christofer Rendi, Franky Liauw	2557 - 2570
PENGGUNAAN KEMBALI BANGKAI BUS TRANSJAKARTA SEBAGAI MODUL PASAR PESING KONENG Kristopher Henrico Ali, Franky Liauw	2571 - 2582
RUANG KREATIVITAS SAMPAH PLASTIK DI KAPUK BERPOTENSI MEMBANGUN KARYA DAN KREASI Maxi Milleneum Marlim, Franky Liauw	2583 - 2598



ARSITEKTUR KAMPUNG BAGI PEMULIHAN KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI KAMPUNG KERANG MELALUI INTERVENSI WISATA BLUSUKAN DAN INDUSTRI MIKRO Sera Joanne Abigail, Franky Liauw	2599 - 2614
PENGOLAHAN RUANG AKTIVITAS WARGA DENGAN METODE PROGRAM DI KOTA BAMBU UTARA Clara Djohan, Petrus Rudi Kasimun	2615 - 2630
MENGHIDUPKAN KEMBALI RUANG SOSIAL PINANGSIA Elizabeth Henry Putri Kosasih, Petrus Rudi Kasimun PERANCANGAN SARANA REKREASI BUDAYA BETAWI DALAM MEMBANGKITKAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA Benedictus Leonardus Tamin, Petrus Rudi Kasimun	2631 - 2644 2645 - 2660
INOVASI URBAN DI KAMPUNG TAHU TEMPE MELALUI EKSPANSI POTENSI PRODUK OLAHAN TEMPE DAN TAHU Stevans Niuvianto, Petrus Rudi Kasimun	2661 - 2676
PENERAPAN METODE KESEHARIAN UNTUK MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN PIK PENGGILINGAN MELALUI FUNGSI PUSAT OLAHRAGA DAN REKREASI SEBAGAI ATTRACTOR Claresta Gemma Tjong, Petrus Rudi Kasimun	2677 - 2688
PENERAPAN METODE FENOMENOLOGI <i>BIOINSPIRED</i> PADA DESAIN FASILITAS REKREASI KASUAL MULTISENSORI ALAM INDONESIA DI JALAN JAKSA, JAKARTA PUSAT Tiffany Karin Gunawan, Priscilla Epifania Ariaji	2689 - 2704
PENDEKATAN SPACE SYNTAX DAN ARSITEKTUR KESEHARIAN SEBAGAI STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DI KAWASAN MUARA ANGKE Selina Sunardi, Priscilla Epifania Ariaji	2705 - 2716
ANALISIS KEBUTUHAN PENYARINGAN UDARA UNTUK MENGATASI POLUSI UDARA SEBAGAI STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DI KAWASAN INDUSTRI PULOGADUNG Stefanie Fedora, Priscilla Epifania Ariaji	2717 - 2728
STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DALAM UPAYA REVITALISASI STRIP URBAN DI KAWASAN STASIUN TANGERANG Subhasita Devi Dhammayanti, Priscilla Epifania Ariaji	2729 - 2740
PENATAAN KEMBALI AREA PASAR MUARA KARANG DENGAN PENDEKATAN WALKABLE CITY Meliza, Nafiah Solikhah	2741 - 2754
WISATA PERKOTAAN SEBAGAI KONSEP PENGEMBANGAN PUSAT AKTIVITAS TRANSIT RAWA BOKOR Juan Angelo, Nafiah Solikhah	2755 - 2766
PERANCANGAN RUANG BERSAMA KOMERSIAL DAN RUANG DAUR ULANG LIMBAH KONVEKSI DI KALIANYAR DENGAN PENDEKATAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN Salsabila, Nafiah Solikhah	2767 - 2782



PERANCANGAN GALERI EDUKASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SOSIAL DI KAWASAN PASAR KEMBANG, YOGYAKARTA Catherine Felia Witiyas, Nafiah Solikhah	2783 - 2798
METAVERSE DAN TEKNOLOGI DALAM DESAIN PASARAYA MANGGARAI David Drago Suherman, Fermanto Lianto	2799 - 2814
KONSEP SHOP AND FOOD TRUCK SEBAGAI RUANG BARU KOMUNITAS PECINTA MUSIK DAN MAKANAN DI PASAR SANTA Patricia Beatrice, Fermanto Lianto	2815 - 2822
ARSITEKTUR NARASI DI PASAR BUKU KWITANG Alicia Arleeta, Fermanto Lianto	2823 - 2834
BERMAIN DALAM MEMORI PASAR MAINAN GEMBRONG DENGAN PENERAPAN SPATIAL EXPERIENCE Aktaria Oktafiani, Fermanto Lianto	2835 - 2848
STUDI POTENSI WISATA PANTAI BATU BALUBANG GURABALA, KELURAHAN TOMAJIKO, KECAMATAN PULAU HIRI, MALUKU UTARA Noftaria Arini Amin, I G. Oka Sindhu Pribadi	2849 - 2860
PENATAAN FISIK PULAU PAHAWANG SEBAGAI AREA PENDUKUNG KEGIATAN WISATA BAHARI Faisal Radhiansyah, I G Oka Sindhu Pribadi	2861 - 2874
PENYUSUNAN MASTERPLAN KAWASAN WISATA TANJUNG BAJAU, KOTA SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT Bui Lip Ebdupus, I G. Oka Sindhu Pribadi	2875 - 2886
PENATAAN KAMPUNG WISATA TEMATIK PULO GEULIS, KELURAHAN BABAKAN PASAR, KECAMATAN BOGOR TENGAH, KOTA BOGOR Adiba Handari, Priyendiswara Agustina Bella	2887 - 2898
ANALISIS PERGERAKAN PEJALAN KAKI DALAM MENGAKSES KAWASAN STASIUN JURANGMANGU Dimas Rifqi Satrio Notokusumo, Liong Ju Tjung	2899 - 2910
STUDI SISTEM TRANSPORTASI DI KAWASAN STASIUN BEKASI DENGAN KONSEP TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) Angeline Gracia Samudra, Liong Ju Tjung	2911 - 2926
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN DAN INVESTASI PERUMAHAN ALFARISI GRAND RESIDENCE TAMBUN SELATAN, KABUPATEN BEKASI Ajeng Dwifebrianti Kusumastuti, Priyendiswara Agustina Bella	2927 - 2940
KERJASAMA PENGELOLAAN ASET M BLOC SPACE MELALUI SISTEM KERJASAMA USAHA PERUM PERURI DAN PT. RUANG RIANG MILENIAL Violetta Ciptafiani, Sylvie Wirawati	2941 - 2950



TINGKAT KEPUASAN PENGHUNI APATEMEN CITRA LAKE SUITE TERHADAP PELAYANAN KEPADA PENGHUNI (OBJEK STUDI: APARTEMEN CITRALAKE SUITE CITRA 6 JAKARTA BARAT) Stephen, Liong Ju Tjung, Sylvie Wirawati	2951 - 2962
STUDI PENGELOLAAN TENANT MALL OUTDOOR FOOD AND BEVERAGE Putra Adhitama, Sylvie Wirawati	2963 - 2976
ARAHAN PENATAAN KORIDOR SEBAGAI COMMERCIAL CORRIDOR (STUDI KASUS: JL. KH HASYIM ASHARI, KELURAHAN CIPONDOH) Mohammad Syach Ridwan Lasanudin, Sylvie Wirawati	2977 - 2990
STUDI DAMPAK OPERASIONAL ZONA INDUSTRI KE HUNIAN SEKITAR (OBJEK STUDI KORIDOR JL. DAAN MOGOT, TANGERANG) Nico Setiawan, Priyendiswara Agustina Bella	2991 - 3002
STUDI KEBERHASILAN REVITALISASI PASAR BERSIH MALABAR, KECAMATAN CIBODAS, KOTA TANGERANG, BANTEN PASCA REVITALISASI Miftah Hidayat, Suryadi Santoso	3003 - 3016
STUDI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMPERTAHANKAN JUMLAH PEDAGANG DAN PENGUNJUNG (OBJEK STUDI: SERDANG KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT) Tisya Evero Lin Wu, Suryadi Santoso, Parino Rahardjo	3017 - 3028
STUDI PERUBAHAN FUNGSI PASAR TRADISIONAL (OBJEK STUDI: PASAR SLIPI, KELURAHAN KEMANGGISAN, KECAMATAN PALMERAH, JAKARTA BARAT) Sheila Juansyah, Suryadi Santoso, Parino Rahardjo	3029 - 3042
STUDI PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL (OBJEK STUDI : PASAR MAMPANG PRAPATAN, KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN, JAKARTA SELATAN) Shania Arta Bonita, Parino Rahardjo, Suryono Herlambang	3043 - 3054
STUDI EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN (STUDI KASUS : PASAR JEMBATAN LIMA, KECAMATAN TAMBORA, JAKARTA BARAT) Nixon, Parino Rahardjo	3055 - 3070
STUDI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMPERTAHANKAN JUMLAH PEDAGANG DAN PENGUNJUNG (STUDI KASUS: PASAR JEMBATAN BESI) Mita Rahmalia, Parino Rahardjo, Suryono Herlambang	3071 - 3084
STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (OBJEK STUDI: DESA WISATA TINALAH, KECAMATAN SAMIGALUH, KABUPATEN KULON PROGO, PROVINSI D.I YOGYAKARTA) Cahyo Satrio Pinilih Bagus Prabowo, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso	3085 - 3100
STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (OBJEK STUDI: DESA WISATA CIBUNTU, KECAMATAN PASAWAHAN, KABUPATEN KUNINGAN PROVINSI JAWA BARAT) Alyaa Syabrina Nabiila, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso	3101 - 3114



STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN WISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) (STUDI KASUS: DESA WISATA PANDANSARI, KECAMATAN PAGUYANGAN, KABUPATEN BREBES, JAWA TENGAH) Dimas Rizky Aprianto, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso	3115 - 3126
STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN PADA DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT (OBJEK STUDI: DESA WISATA BATULAYANG, KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BOGOR) Putri Adira, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata	3127 - 3140
STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN WISATA AIR TERJUN BERDASARKAN KONSEP KBM ECOTOURISM (OBJEK STUDI : AIR TERJUN CILEMBER, KABUPATEN BOGOR) Ajeng Ambarwati, Suryono Herlambang	3141 – 3156
PENATAAN KAWASAN WISATA DENGAN PENDEKATAN ADAPTASI BENCANA TSUNAMI STUDI KASUS KAWASAN PANTAI PAAL, KABUPATEN MINAHASA UTARA Judah Yosia Wanjoyo, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata	3157 - 3170
PENATAAN KOLAM RETENSI SEBAGAI TAMAN KOTA DENGAN KONSEP INTEGRASI INFRASTRUKTUR DAN TAMAN AKTIF (STUDI KASUS: TANDON LENGKONG, TANGERANG SELATAN) Rianti Alda Lestari, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata	3171 - 3184
STUDY DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PENDUDUK KAMPUNG MARUGA DENGAN KEHADIRAN KOTA BARU BSD Aditya Martin Kelana	3185 - 3194

# ORION ONE: MENGHIDUPKAN KEMBALI PLAZA DENGAN REVITALISASI DAN URBAN AKUPUNTUR

Matthew<sup>1)</sup>, J. M. Joko Priyono Santoso<sup>2)</sup>

 <sup>1)</sup>Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, matthew.315180018@stu.untar.ac.id
 <sup>2)</sup> Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, jokop@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

#### **Abstrak**

Plaza Orion awalnya merupakan gedung bioskop, Cinema Orion yang dibangun tahun 1920an oleh Belanda. Sekarang gedung bioskop itu berubah fungsi menjadi gedung pertokoan elektronik, masih menggunakan nama awalnya, yaitu Plaza Orion. Setelah kejadian kerusuhan sebagian besar dari pedagang elektronik melakukan migrasi kebeberapa tempat dan yang dapat dilihat seperti area elektronik mangga dua. Plaza Orion merupakan bangunan yang terdegratasi secara fisik dan fungsi, padahal area kawasan dan lokasi dapat menjadi sebuah pendukung dari Plaza Orion sendiri. Permasalahan yang akan diatasi adalah membangkitkan kembali Plaza Orion secara fungsi dan beradaptasi degan lingkunganya yang berada diwilayah banjir agar dapat menjadi hidup kembali serta dapat menjadi penjuru untuk mendukung area sekitarnya dari segi bidang kemajuan teknologi elektronik. Tujuan utama dari tugas akhir ini untuk mengembalikan kejayaan dari Plaza Orion dari segi fasilitas, kualitas serta jumlah pengunjung dengan menggunakan metode kualitatif dan kompartif. Agar Plaza orion dapat menjadi pendukung dari area sektor dari bidang kemajuan teknologi dan elektronik. Dengan memegang mengikuti perkembangan zaman dalam beradaptasi dengan pembelajan online. Harus adanya suntikan revitalisasi didasari urban akupuntur pada Plaza Orion agar dapat menjadi hidup kembali serta dapat menjadi pusat kemajuan teknologi elektronik dan menjadi pendukung area sekitarnya serta untuk untuk wilayah masyarakat Glodok dan sekitar area wilayahnya. Dengan menggunakan metode revitalisasi yang didasari dengan urban akupuntur memberikan peluang untuk membangkitkan Plaza Orion.

Kata kunci: Elektronik; Revitalisasi; Teknologi; Urban akupuntur

#### **Abstract**

Plaza Orion was originally a cinema building, Cinema Orion was built in the 1920 by the Dutch. Now the cinema building has been converted into an electronic shop building, still using its original name, namely Plaza Orion. After the riots, most of the electronic merchants migrated to several places and what can be seen is the Mangga Dua electronic area. Plaza Orion is a physically and functionally degraded building, even though the area and location can be a support for Plaza Orion itself. The problem that will be overcome is to revive Plaza Orion functionally and adapt to its environment in the flooded area so that it can come back to life and can become a cornerstone to support the surrounding area in terms of the advancement of electronic technology. The main objective of this final project is to restore the glory of Plaza Orion in terms of facilities, quality and number of visitors by using qualitative and comparative methods. So that Plaza Orion can become a supporter of the sector area of technology and electronics advancement. By keeping abreast of the times in adapting to online learning. There must be an injection of revitalization based on urban acupuncture at Plaza Orion so that it can come back to life and can become a center for the advancement of electronic technology and become a supporter of nearby area as well as for the Glodok community and surrounding areas. By using a revitalization method based on urban acupuncture, it provides an opportunity to revive Plaza Orion.

Keywords: Electronic; Revitalization; Technology; Urban acupuncture

#### 1. PENDAHULUAN

#### **Latar Belakang**

Perkembangan semakin maju yang didorong dengan infrastruktur penunjang yang telah dibangun oleh pemerintah maupun pihak swasta. Seiring dengan perkembangan teknologi ke dalam bidang kehidupan, teknologi berkembang menjadi perdagangan elektronik atau ecommerce. Melalui pemanfaatanya, perusahaan mikro, kecil maupun menengah dapat memasuki pasar global. Melihat dari areanya Glodok awalnya hunian warga etnis Tionghoa sejak zaman Belanda. masuk ke Batavia/Jakarta dari Pelabuhan Sunda Kelapa dikumpulkan pemerintah Belanda pada tahun 1700-an di luar Benteng kota, di daerah yang kini dikenal sebagai kawasan Glodok. Kawasan ini kemudian menjadi area Pecinan (Chinatown) di Batavia dan menjadi sentra perdagangan hingga kini.

Seiring berkembagnya waktu dan melihat masa lalu ada sebuah momen yang menjadi sebuah jarum di area glodok yaitu momen kerusuhan yang terjadi di 1998. Indonesia memiliki banyak ras suku dan agama yang bervariatif, serta memiliki pandangan yang bermacam-macam juga mengenai perkembangan ekonomi dan politik. Hal tersebut yang apabila tidak dikontrol dengan baik maca dapat tercita sebuah bentrok yang dapat merusak kesejahteraan dan ketenangan masyarakat Indonesia. Plaza Orion dulunya merupakan gedung bioskop Cinema Orion yang dibangun tahun 1920-an oleh Belanda. Di Jakarta bagian utara pada masa itu ada dua bioskop terkenal yaitu Cinema Orion, ada Gloria Bioskop. Bioskop itu biasa didatangi kalangan menengah atas kaum Belanda. Sekarang gedung bioskop itu berubah fungsi menjadi gedung pertokoan elektronik, masih menggunakan nama awalnya, yaitu Plaza Orion. Dengan setelah kejadian kerusuhan sebagian besar dari pedagang elektronik melakukan migrasi kebeberapa tempat dan yang dapat dilihat seperti area elektronik mangga dua. Permasalahan yang akan diatasi adalah membangkitkan kembali Plaza Orion agar dapat menjadi hidup kembali serta dapat menjadi penjuru untuk mendukung area sekitarnya dari segi bidang kemajuan teknologi elektronik.

Kawasan Area Plaza Orion menjadi gedung yang mati, padahal area kawasan dan lokasi dapat menjadi sebuah pendukung dari Plaza Orion sendiri. Tujuan utama dari tugas akhir ini untuk mengembalikan kejayaan yang dari Plaza Orion dari segi fasilitas, kualitas serta jumlah pengunjung. Serta dapat menjadi pendukung dari area sektor dari bidang kemajuan teknologi dan elektronik. Dengan memegang mengikuti perkembangan zaman dalam beradaptasi dengan pembelajan online / Online Shop. Manfaat praktis, dari tugas ini adalah menambah wawasan mengenai urban akupuntur dan merevitalisasi Plaza Orion agar dapat menjadi hidup kembali serta dapat menjadi pusat kemajuan teknologi elektronik dan menjadi pendukung area sekitarnya serta untuk untuk wilayah masyarakat Glodok dan sekitar area wilayahnya. Serta dari hasil dari penelitian ini dapat diperoleh dari dukungan program sebagai sarana area pusat edukasi infomatif mengenaik teknologi yang mengikuti perkebangan waktu.

# Rumusan Permasalahan

Proyek ini dipilih melihat dari masalah dan isu-isu yang ada pada sekitar Plaza Orion. Permasalahannya, kondisi bangunan dari Plaza Orion terlah terdegradasi secara fisik dan juga secara pengelolaannya. Dipemerlukan intrepestasi ulang tipologi penjualan secara offline bercampur online yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dapat memberikan citra baru mengenai penjualan secara offline bercampur online. Perlu adanya perubahan susunan ruang untuk menunjang fasilitas penjualan dan perdagangan dan perlu adanya efesiensi sirkulasi dan fungsi tambahan agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

# Tujuan

Tujuan utama dibuatnya proposal ini untuk mengembalikan kejayaan yang dari Plaza Orion dari segi fasilitas, kualitas serta jumlah pengunjung. Serta dapat menjadi pendukung dari area sektor

dari bidang kemajuan teknologi dan elektronik. Dengan memegang mengikuti perkembangan zaman dalam beradaptasi dengan pembelajan online / Online Shop.

Proyek perancangan ini mempertanyakan bagaimana tipologi dan bentuk arsitektur dari pusat perbelanjaan elektronik untuk membantu mengatasi permasalahan yang telah dijabarkan. Untuk mencapai hal itu, proyek ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

Membuat arsitektur yang dapat memberikan pandangan baru kepada masyarakat terhadap pusat perbelanjaan elektronik yang bersifat offline dan online. Menciptakan pusat perbelanjaan elektronik yang dapat mendukung lingkungannya secara perancangan arsitektur untuk pengunjung dan juga penyewa dalam bangunan. Memberikan inovasi didalam tipologi perancangan pusat perbelanjaan elektronik yang lebih relevant dengan metode yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Menjadi salah satu contoh solusi untuk membawa perubahan ke pusat perbelanjaan elektronik di Indonesia.

#### 2. KAJIAN LITERATUR

#### **Urban Akupuntur**

Berdasarkan ajaran ilmu akupunktur, yang memulihkan kesehatan dan kebugaran, dan khususnya sangat baik dalam mengobati rasa sakit. Maka, urban akupuntur dapat diartikan sebagai sebuah filosofi sebagai pendekatan untuk menjawab masalah sosial dan perkotaan, serta memperbaiki kualitas lingkungan perkotaan. Dimana kondisi dan juga kualitas dari sebuah lingkungan ini dapat dikonotasikan dengan "sakit" yang dapat diselesaikan dengan ilmu akupuntur. Perencanaan kota kerap lebih menekankan pada kuantitas daripada kualitas, maka dari itu, banyak program dan proyek penataan yang telah terbentuk namun pada akhirnya ini, hasilnya kurang mampu dirasakan secara luas. Maka dari itu, hadirlah konsep Urban Akupuntur ini sebagai suatu pendekatan untuk menyelesaikan serta memberikan solusi penataan kota untuk mendapatkan dampak yang signifikan (sensitive effect) dalam waktu yang cukup singkat namun tetap mengacu kepada peraturan perencanaan kota (planning) yang telah ada.

Melihat urban akupuntur tidak akan lepas dari Three Theories Of Urban Spatial Design Berdasarkan Roger Trancik (1986) Urban Spatial Design memiliki 3 elemen dalam merancang suatu ruang publik di suatu Kawasan merupakan massa dan ruang, keterhubungan, dan tempat. Kualitas sebuah ruangan publik diberi dampak dari bentuk dan tatanan ruang, dan dapat dicapai dengan mudah melalui jaringan infrastruktur kota yang jika dirancang dengan baik dapat menghasilkan ruang yang tidak hanya nyaman, tetapi juga memberikan dapak positif bagi manusia di dalamnya. Selain itu, konteks sejarah, budaya, dan ekologi menjadi diperhatikan dengan menyatukan detail, bentuk, ornamen yang dapat beradaptasi sesuai nilai sosial, budaya dan persepsi visual.

# **Transit Oriented Development (TOD)**

Kawasan transit merupakan poin penting dalam membentuk area kawasan TOD, dengan adanya peraturan pemerintah mengenai kawasan transit yang dapat diberikan fasilitas kepada masyarakat luas maka banyak yang dapat menggunakan moda transportasi umum dengan nyaman. Kawasan yang berpotensi untuk dijadikan kawasan TOD dapat dilihat dari keramaian dan juga kelengkapan moda transportasi yang di sediakan oleh pemerintah. Dengan perkembangan penduduk di suatu wilayah akan dapat meningkatkan pergerakan yang memrlukan moda transportasi yang mendukung.



#### 3. METODE

#### **Metode Penelitian**

Metode yang dipakaimenggunakan metode secara komparatif dan kualitatif. Dengan pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dianalisis untuk menghasilkan solusi yang berupaya dapat memiliki timbal balik dengan permasalahan yang ada. Metode komparatif dapat menggunakan studi metode preseden didasari dengan buku Peta Metode Desain yang ditulis oleh Agustinus Susanto, merupakan prinsip maupun refrensi yang dapat dikatakan sejenis. Dengan melakukan studi perbandingan penelitian bangunan dapat membandingkan sistem kerja dari bangunan dan fungsinya agar mendapatkan sebuah patokan. Metode preseden diambil dari 3 studi preseden yaitu Amazon Warehouse, Neo Soho, dan Pacific Place.

#### **Amazon**

Amazon.com merupakan perusahaan perdagangan multinasional yang berbasis elektronik dan menjadi salah satu toko online terbesar di dunia yang menyediakan berbagai jenis produk, dimulai dari buku, barang-barang elektronik, kebutuhan rumah tangga, games, gadget, dan lainnya. Dengan melihat sistem efisiensi dari cara berkerja mayoritas menggunakan bantuan robot yang lebih hemat serta lebih cepat dalam melakukan tujuannya.

Amazon menerapkan konsep bisnis B2C yang dimaksud adalah transaksi bisnis terjadi secara langsung antara pihak dari penjual bersama customer tanpa melalui pihak perantara seperti distributor. Sehingga kebutuhan customer akan informasi megenai produk menjadi hal utama yang fokuskan. Di Amazon produk-produk dijual secara retail. Kendala dari penerapan konsep ini adalah keamanan terhadap transaksi. Pada dasarnya Bussines to Costumers digai menjadi 3 bagian utama yaitu dengan menyingkirkan perantara, penghematan biaya dan memberi kemudahan dan kebutuhan modal kerja yang lebih rendah dibandingkan dengan kasus bisnis konvensional sehingga harga pun dapat menjadi lebih murah.

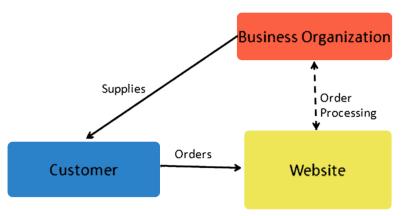


Table Diagram 1. Sistem Bussines to Costumers atau B2C Sumber: Penulis, 2022

#### **Neo Soho**

Neo Soho merupakan pusat perbelanjaan baru Agung Podomoro Land dengan konsep "Store ina-Store" 8 lantai dengan luas tapak sekitar 197.000 M2 dan area yang dapat disewakan seluas 44.931,43 M², Neo Soho merupakan bagian dari Proyek Terpadu Podomoro City dengan luas lahan 22 ha. Beberapa perusahaan dunia berpartisipasi dalam konstruksi Neo Soho seperti DP Architects dari Singapura sebagai konsultan kepala, arsitek konsultan dan konsltan desain interior. Pendesain dari amerika sebagai Konsultan Lansekap dan kontraktor utama PT Nusa Raya Cipta. Neo Soho terhubung ke pusat perbelanjaan Central Park melalui Eco Sky Walk, jembatan penyeberangan sepanjang 250 Meter.

Didalam Neo Soho beberapa tenant besar sepertii Informa dan Informa Electronics dengan luas 7.400 M2, Jakarta Aquarium & Urban Safari 2 lantai seluas 7.200 M2 yang menandai Neo Soho sebagai satu-satunya pusat perbelanjaan di Indonesia dengan akuarium laut dan safari di dalamnya dan merek Jepang tercinta, Uniqlo, dengan luas 3.200 M2. Anchor Tenant lainnya adalah ACE Hardware, The Foodhall, Open Kitchen seluas 1.800 M2 yang menyajikan makanan dan minuman dengan total 23 food stall, dan tenant-tenant lainnya.

Neo Soho terdiri dari Tower SOHO (Small Office Home Office) 40 lantai dengan 615 unit. SOHO merupakan konsep duplex yang dapat difungsikan sebagai Rumah, Kantor atau keduanya (Rumah dan Kantor). Neo SOHO juga akan terintegrasi dengan Office Tower (SOHO Capital) 43 lantai, termasuk area High Zone dan Low Zone. Neo Soho mendapatkan penghargaan sebagai retail terbaik di Queen's Park.

#### **Pacific Place**

Salah satu pusat perbelanjaan yang posisinya berada di area SCBD dibagian Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Pascific Place secara besar dibagi menjadi 3 sektor utama yaitu pusat perbelanjaan yang dibuat setinggi 6 lantai. Pacific Place Jakarta memiliki 6 lantai utama. Tingkat dasar berisi tenant-tenant serta tempat makan dan kafe yang terkenal. Lantai yang cukup menarik berada pada lantai 6, dimana terdapat area bermain Kidzania dan tempat menonton cinema pada. Tempat bermain Kidzania memiliki konsep yang berbeda dari pada main lainnya. Sempat terjadi sebuah masalah dalam penempatan sektornya, yang dikarenakan bioskop dan juga area bermainnya maka solusi yang dihasilakan adalah membagi area bioskop dengan tempat bermain di samping dan menyebabkan ukuran dari bioskop menjadi relatif terbatas. Dibagian atap dari bagunan diberikan fungsi sebagai ruang penematan lensa film bioskop dan akses sirkulasi tempat permainan. Pada pusat perbelanjaan banyak tenant yang disewakan hingga dengan jumlah lantai yang banyak, dan untuk pusat perbelanjaan utama juga disedikan tempat tenant utama yang memberikan kebutuhan sehari-hari dengan cukup lengkap.

Untuk bagunan kantornya merupakan area bangunan perkantoran, terletak diwilayahnya. Tower dari merupakan hotel berbintang dan merupakan hotel yang berhubung dengan pusat perbelanjaannnya langsung. Melihat darisegi areanya hotel ini hanya menyediakan 60an kamar. Di lantai dasarnya terdapat semua fasilitas di pusat perbelanjaan dan fasilitas keamanan. Terdapat fasilitas penyebrangan yang menghubungkan penginapan dengan BEJ.

# 4. DISKUSI DAN HASIL

Pemilihan dari lokasi tapak berdasarkan fenomena yang terjadi pada bangunan pada tapak yang merupakan hasil dari analisis dengan pendekatan akupuntur. Langkah-Langkah Pendekatan dengan cara menganalisis berbagai macam kondisi dan karakteristik dari tapak yang berlokasi diantara ke 3 persimpangan kelurahan (Mangga Besar, Pinangsia, Glodok). Dalam hal ini bersangkutan dengan keseharian warga sekitar dan respon mereka terhadap keberadaan pusat Plaza Orion. Menganalisis berbagai titik lokasi di derah sekitar tapak untuk mengetahuai respon kedepan. Mengumpulkan data untuk membantu menentukan program baru sekaligus solusi bagi warga sekitar terutama terhadap pusat Plaza Orion.

Karakteristik Tapak: Mengalami degradasi secara fisik dan sektor dalamnya, berada dalam kawasan pusat elektronik (dilihat dari kawasan 3 km), terletak di daerah yang strategis dalam akses transpotasi (transjakarta, angkot, serta MRT [Pengerjaan fase 2]), dan bangunan memiliki koneksi dengan bangunan lainnya (dalam bentuk jembatan yang terhubung).



Gambar 1. Plaza Orion Sumber: Rumah.com

Bangunan yang akan direvitalisasi dalam proyek ini adalah Orion Plaza Glodok yang beralamat: JL. Pintu Besar Selatan, Mangga Besar, Taman Sari, 11180. Yang memiliki luasan tanah sebesar 5367.42 M². Orion Plaza Glodok sendiri terletak pada di Taman Sari. Yang areannya pada umunya banyak suku Jawa, Tionghoa, Betawi, Batak, dan beberapa suku-suku lainnya [7].

Khususnya berada di area Plaza Orion sendiri memiliki kaum tionghoa. Secara pembagian sektor dari pemerintah, Glodok merupakan kelurahan yang berada di belakang Jl. Gajah Mada dari Jl. Keadilan hingga Jl. Pancoran sebelah Selatan. Sektor area-area tersebut masih disebut Glodok walaupun berada di wilayah kelurahan yang berbeda. Termasuk pula Plaza Orion, walaupun berada di kelurahan Mangga Besar, tetap disebut berada di Glodok. Posisi gedung ini berada di ujung hook diantara dua jalan utama yaitu Jl. Hayam Wuruk dan Jl. Pinangsia Raya. Sehingga sebagian orang menyebutnya berada di jalaun utama Hayam Wuruk.

Apabila dilihat dari segi peta zonasi area Tamansari merupakan area yang didominasi dengan area perdagangan dan jasa di bagian jala-jalan protokol atau utama. Area campuran juga ikut mendominasi dibagian jalan arteri. Untuk area hunian atau tempat tinggal dikelilingi oleh area perdagangan dan jasa serta area campuran. Di daerah 3 km dari tapak ini banyak pertokoan dan kios, tempat makan, rumah sakit, sekolah, tempat ibadah kuil-kelenteng-vihara, puluhan pusat kesehatan tradisional China, dan berbagai fasilitas yang berkaitan dengan kebutuhan warga masyarakat. Salah satu yang masih berdiri sejak zaman belanda hingga saat ini adalah RS Husada (2,4 km dari Plaza Orion) yang dulu bernama RS Yang Sen Ie, dan Sekolah Katolik Ricci (1,9 km) dibangun pada 1950 untuk warga sekitar di Glodok.

Beberapa klenteng seperti Dharma Bhakti, Dharma Sakti, Hui Tek Bio dan Vihara Dharma Jaya Toasebio. Dharma Bakti merupakan klenteng tertua di Jakarta, sudah ada sejak tahun 1650. Di Jl. Kemurnian III terdapat Gereja Katolik Santa Fatima yang bangunannya berarsitektur China. Semuanya berada dalam radius 3 km dari Plaza Orion. Di Dalam area radius 3 km Orion Plaza banyak berdiri bangunan pertokoan selain Harco, di antaranya Glodok Plaza, Glodok Blustru, Metro Glodok, dan yang termasuk baru Teknikmart dan Lindeteves Trade Centre (LTC).

Plaza Orion terletak di tepi jalan kolateral, dan terhubung jembatan dengan pasar elektronik Pasar Glodok di depannya. Banyak yang menyebut Plaza Orion sebagai Glodok Plaza. Akan tertapi Glodok Plaza merupaka bangunan bagian belakang JI Pinangsia Raya, 900 m dari Orion. Kalau gedung Plaza Orion warnanya coklat dengan tulisan Plaza Orion di atasnya, kawasan gedung Glodok Plaza warnanya biru dan merah, sangat mudah dibedakan.



Vol. 4, No. 2,

Area Glodok sudah dikenal sejak zaman Belanda sebagai pusat perdagangan dan kawasan Pecinan. Di kawasan ini dibangun banyak gedung toko-toko dan mal. Salah satunya gedung pertokoan Plaza Orion di area glodok pancoran, tepatnya di Jl Pinangsia Raya, Kelurahan Mangga Besar, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, DKI Jakarta. Area-area tersebut tetap disebut Glodok walaupun berada di wilayah kelurahan lain. Termasuk Plaza Orion, walaupun berada di kelurahan Mangga Besar, tetap disebut berada di Glodok. Posisi gedung ini berada di ujung hook diantara dua jalan, Jl. Hayam Wuruk dan Jl. Pinangsia Raya. Sehingga sebagian orang menyebutnya berada di Jl. Hayam Wuruk. Dapat dikatakan Glodok adalah Chinatown terbesar di Indonesia, bahkan ada yang berani menyebut terbesar di dunia. Daerah Chinatown ini meliputi tiga area: Gang Gloria, Jalan Pancoran dan Petak Sembilan, sebagian besar berada di Kelurahan Glodok, 800 m dari Plaza Orion.

Jalan di depan tapak merupakan jalan koleteral yang bersifat satu arah yang terbagi menjadi 3 baris. Jalan Hayam muruk yang berada di bagian barat dari tapak mengarah ke satu arah yaitu arah Harmoni. Beberapa bangunan besar yang mengelilingi Plaza Orion, sepert di sisi kanannya yaitu Harco glodok, di belakannya Plaza Pinangsia dan disisi kirinya adalah ruko setinggi 3-4 lantai. Plaza Orion sendiri juga langsung terhubung dengan Pasar Jaya Glodok dengan jembatan yang berisikan kios-kios. Pasar Jaya Glodok yang perusahaan daerah milik pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang melaksanakan pelayanan umum dalam bidang pengelolaan area pasar, dan pembinaan pedagang. Area Glodok sendiri merupakan mayoritas pusat penjualan barang elektronik dan juga wisata kuliner.

Di depan Pasar Jaya terdapat titik temp angkot dan pangkalan ojek online. Hal ini membuat area menjadi salah satu titik dengan frekuensi perpindahan orang yang cukup tinggi. Angkot yang lewat adalah M08 dan M12 dengan frekuensi 3-4 angkot per menit. Akses ke untuk mencapai Orion Plaza Sangat mudah, melalui Jl. Gajah Mada dan Hayam Wuruk yang mulus dan lebar meski seringkali dilanda kemacetan. Transportasi umum juga mudah karena dekat dengan halte busway Glodok (240 m), jalan kaki diperkirakan 4-5 menit. Orion Plaza terdiri dari tiga lantai utama, dengan kios-kios berukuran dari 9 m² sampai 20 m².



Gambar 2. Pembangunan MRT fase 2 (Di Depan Plaza Orion) Sumber: Liputan6.com

Jalan di depan tapak merupakan jalan koleteral yang bersifat satu arah yang terbagi menjadi 3 baris. Jalan Hayam muruk yang berada di bagian barat dari tapak mengarah ke satu arah yaitu arah Harmoni. Beberapa bangunan besar yang mengelilingi Plaza Orion, sepert di sisi kanannya yaitu Harco glodok, di belakannya Plaza Pinangsia dan disisi kirinya adalah ruko setinggi 3-4 lantai. Plaza Orion sendiri juga langsung terhubung dengan Pasar Jaya Glodok dengan jembatan yang berisikan kios-kios.

# **Analisis Pemilihan Tapak**

Dilihatt dari segi tapak dipilih dari peruntukan lahan, untuk mendirikan peruntukan untuk bangunan yang bertujuan utuk perdagangan dan kantor sewa harus berada di zona peruntukan



peruntukan jasa (berwarna merah muda), K3 maupun K4 yang diperuntukan sebagai area kantor, berdagangan, serta jasa koofisen dasar rendah dan juga dapat pada area perkantoran (berwarna ungu) yang memiliki nilai tanah komersil, K1 maupun K2 untuk area kantor serta berdagangan.

# ZONA PERKANTORAN, PERDAGANGAN DAN JASA

K.1 SUB ZONA PERKANTORAN

K.2 SUB ZONA PERDAGANGAN DAN JASA

# ZONA PERKANTORAN, PERDAGANGAN DAN JASA KDB RENDAH

K.3 SUB ZONA PERKANTORAN KDB RENDAH

K.4 SUB ZONA PERDAGANGAN DAN JASA KDB RENDAH

Table Diagram 2. Keterangan Zonasi

Sumber: Peta Zonasi Pmerintah Provinsi DKI Jakarta

Pemilihan tapak setelah dilihat dari peruntukannya, dipilih berdasarkan kriteria berdasarkan lokasi yang perlu di revitalisasi serta yang dibutuhkan suntikan urban akupuntur. Selain itu, langsung dicari berdasarkan luasan tapak diatas tapak yang memungkinkan dengan adanya bangunan perdangangan dan komersial di area sekitar Glodok.

#### Kondisi Tapak Terpilih

	KELURAHAN	MANGGA BESAR	
PET VIEW EL	SUB_ZONA	K.2	
	TPZ	PUSAT KEGIATAN SEKUNDER KAWASAN GLODOK,KAWASAN TOD GLODOK	
	CD_TPZ	b	
	ZONA	Zona Perkantoran, Perdagangan, dan Jasa	
	nama_kelurahan	MANGGA BESAR	
	KDB	60	
Torong Landing	KLB	3,5	
	KB	8	
CS. A. LEE	KDH	30	
PART HILL	KTB	55	
	TIPE	D	
Cambar 2 Tanak Tarailib			

Gambar 3. Tapak Terpilih
Sumber: Googlemaps, disunting Penulis

# Orion Plaza Glodok

Alamat : JL. Pintu Besar Selatan, Mangga Besar, Taman Sari, 11180 Jakarta, Indonesia.

Luasan : 5367.42 m² Tinggi Bangunan : 4 Lantai

Plaza Orion terletak di tepi jalan kolateral, dan terhubung jembatan dengan pasar elektronik Pasar Glodok di depannya. Banyak yang menyebut Plaza Orion sebagai Glodok Plaza. Padahal sebenarnya Glodok Plaza berada di bagian belakang JI Pinangsia Raya, 900 m dari Orion. Kalau gedung Plaza Orion warnanya coklat dengan tulisan Plaza Orion di atasnya, kawasan gedung Glodok Plaza warnanya biru dan merah, sangat mudah dibedakan. Akses ke untuk mencapai Orion Plaza Sangat mudah, melalui JI. Gajah Mada dan Hayam Wuruk yang mulus dan lebar meski seringkali dilanda kemacetan. Transportasi umum juga mudah karena dekat dengan halte busway Glodok (240 m), jalan kaki diperkirakan 4-5 menit. Untuk area sekitarnya dapat dilihat dengan gambaran peta di buat dalam radius 3 km.







Gambar 4. Area Sekitar Tapak Sumber: Googlemaps, disunting Penulis





LOKASI B MAL MANGGA DUA

Gambar 5. Area Sekitar Tapak Sumber: Googlemaps



# Ide dan Strategi Design

Design method landscape urbanism, Hanna Assargard mengatakan Landscape Urbanism memberikan kesempatan untuk menarik inspirasi dari fungsi dan aspek operasional lansekap dalam layer-layer pembentuknya, daripada hanya kualitas estetika. Revaluasi bentang alam sebagai lansekap menyiratkan fokus pada proses, kontingensi dan integrasi proses keruangan kota (seperti: sosial, budaya, ekonomi, politik, lingkungan) dari waktu ke waktu. Pemikiran ini agaknya merupakan tattakan dasar berpikir dalam landscape urbanism dan memberi peluang sebagai konsep dan konstruksi terbuka untuk beberapa interpretasi 1. Kota akan selalu tumbuh dalam dinamika dan problemnya masing-masing karena ketelitian membacar layer-layer dari sistem struktur kota akan membangun masa depan kota yang tidak statis



Gambar 6. Penerapan De Stijl di Area Sumber: Googlemaps

Penerapan arsitektur de stijl di area, De Stijl adalah sebuah pemikiran akan kesederhanaan dan abstrak, yang berlaku di dunia arsitektur dan seni lukis, dengan hanya menggunakan unsur garis lurus horizontal dan vertikal, dan bentuk-betuk persegi atau persegi panjang. Bahasa desain yang digunakan pun mengerucut hanya menggunakan warna-warna primer, merah, kuning, dan biru, dan tiga warna dasar, hitam, putih, dan abu-abu. Karya De Stijl menolak dari simetri dan berusaha menggapai keseimbangan estetis dengan sebuah perbedaaan.

# **Analisis Tapak**



Area solid void di sekitar area tapak dapat dilihat ada beberapa bagian yang



mayoritas bersifat organik, kecuali dibagian utara dari area tapak



(pinangsia) khususnya dibagian kota tua terlihat area cukup tertata sejak



zaman batavia. Dan terlihat jalan utamanya. Area sekitara dari tapak didominasi sebagian besar merupakan daerah dagang dan jasa yang memanjang di daerah jalan koleteral. Zona

campuran menjadi dominasi ke 2 ,disertai dengan wilayah area hunian yang berada dalam cabang jalan arteri dari area. Lokasi tapa berada di

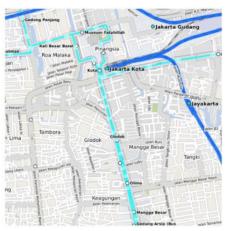
yang

pesimpangan

terbelah menjadi 3 kelurahan yaitu Glodok, Mangga Besar, Pinangsia.

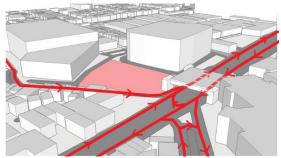


Jalan koleteral utama merupakan jalan hayam muruk yang membentang dari harmoni hingga kota tua (warna merah), jalan lain utamanya (warna kuning), serta jalan-jalan kecil lainnya (warna putih) yang memberikan akses higga seluk beluk dari kawasan

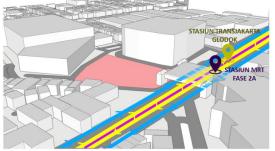


Akses transportasi umum pada tapak menjadi faktor pendukung utama dapat diliahat dengan akses terhadap bus transjakarta yang terletak dangat dekat dengan tapak serta juga dalam pembangunan untuk MRT fase 2.
Bus Transjakarta (Biru Muda)
Kereta (Biru Tua)

Analisis tapak didasarkan oleh 3 poin analisis utama yaitu analisis sirkulasi, analisis lingkungan dan analisis axis untuk dilihat atau melihat dari ditapak.

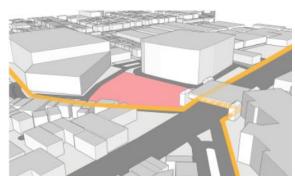


Jalan utama Jl. Hayam Wuruk didepan tapak bersifat 1 arah miliki 3 lajur jalan dan berhubungan langsung denga Jl. Pinangsia Raya dengan 1 lajur. Dekat juga dengan tapak adanya putaran untuk kedaraan dari Jl. GajahMada.

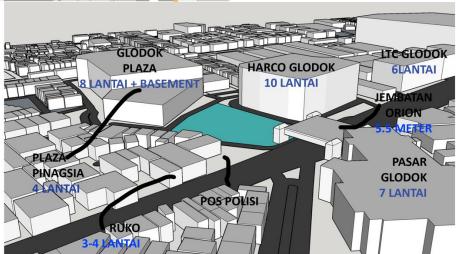


Tranportasi Utama yang berada dekat dengan tapak :

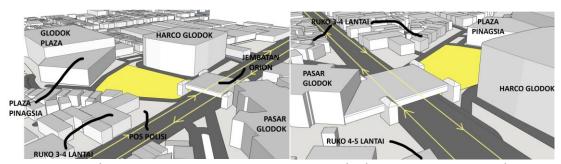
- Jalur Transjakarta
- Jalur Angkot
- Jalur MRT (Sedang dikerjakan)



Alur pejalan kaki mulai dai pedagang dan pengunjung plaza terliahat cukup jelas jalurnya Glodok Plaza - Pasar Glodok - Harco Glodok. Fasilitas untuk pejalan kaki disekitar tapak sangat buruk dan banyak dijadikan tempat parkir motor sembarangan.



Area lingkungan kawasan di kelilingi dengan area perdagangan dan jasa mulai dari dari mall, plaza, dan hingga ruko-ruko. Tetangga dari tapak secara bersebelahan memiliki beragam ketinggia dimulai dari area selatan yaitu Harco Glodok dengan ketinggian 10 Lantai, area timur laut yaitu Plaza Pinangsia 4 Lantai dan utara dari tapak ruko yang bervariasi Tapak Lantai. 3-4 antara berhubungan langsung dengan jembatan orion yang akan tetap dipertahankan dengan ketinggian ± 5.5 Meter.



View Dari Arah Barat Laut

Arah yang dapat dikatakan dari area kota tua memiliki pandangan langsung kearah tapak. Jalur kendaraan yang mengarah ke Harmoni memiliki view yang jelas kearah site secara keseluruhan mulai dari bangunan utama hingga jembatan penghubung.

View Dari Arah Barat Daya

Arah dari Harmoni menuju ke Kota Tua memiliki view yang dibatasi oleh bangunan tetanggga yaitu Harco Glodok yang cukup masif dengan ketinggian 10 lantai. Sudut pandang untuk bangunan terbatas akan tetapi untuk jembatan penghubung terlihat sangat jelas dari pasar glodok hingga bangunan utama.

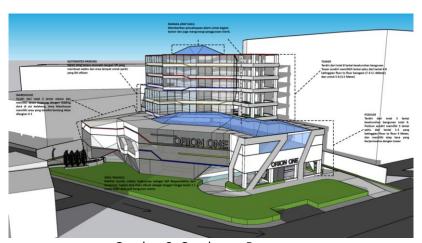
#### **Sintesis**





Gambar 7. Gambaran Bangunan Sumber: Penulis

Bangunan ini di desain dengan efisiensi dengan perbandingan area hijau dan luas bangunan 1:5. Orion One sendiri terdiri dari total 8 lantai utama, yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu lantai 1-3 sebagai podium dan untuk lantai 4-8 merupakan tower. Bagian podium lantai dasar dan lantai 2 merupakan area pameran utama dan juga tenant-tenant yang memiki jenis berdasarkan ukurannya mulai dari 12 M2, 44-48 M², dan 96-104 M². Lantai 3 merupakan area tenant-tenant yang lebih memfokuskan pada area makan dan restoran. Bagian tower 4-8 merupakan area kantor sewa yang memiki jenis berdasarkan ukurannya mulai dari 96 M², 144 M², dan 168 M²yang setiap lantainya dilengkapi fasilitas pendukungnya. Bagian loading dock dapat diakses dari Jl. Pinagsia Raya dan untuk parkiran mobil merupakan automated parking service (lantai 2-5 spilt level), dan parkiran motor berada dibagian belakang bangunan.

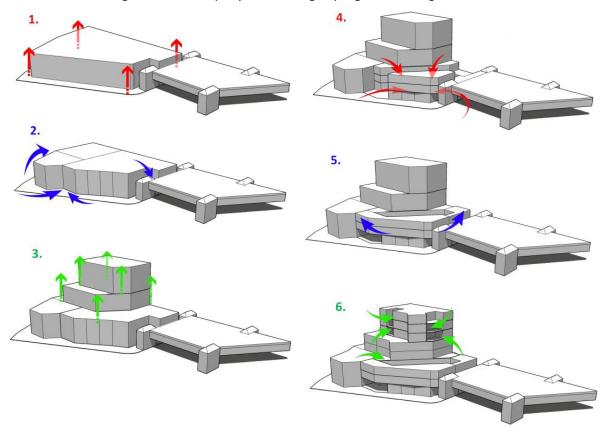


Gambar 8. Gambaran Bangunan Sumber: Penulis

Sintesis bangunan langsung disusun dari hasil analisis tapak yang dihubungkan dengan program ruang, dan pertimbangan hubungan antar ruang untuk mengetahui fungsi program ruang terbaik yang digambarkan 3 dimensi. Beberapa fasilitas uatama harus difokuskan untuk mendukung proses penjualan barang elektronik dan juga kantor sewa seperti pengelola bangunan dan sirkulasi bangunan.

Pembentukan transformasii massa pertama, pembentukan podium awal dengan mengikuti peraturan pembangunan yang menyesuiakan dengan AXIS tapak. Kedua, penyesuian podium dengan batasan dan perhitungan area program, serta mengintergrasikan dengan jembatan

dibagian depan tapak jemabatan Orion. Ketiga, penambahan tower dengan jenjang yang besar dari bawah bertingkat keatas untuk fungsi kantor. Kempat, subtraksi di bagian podium yang memotong menjadi 2 bagian dengan analisis alur manusia terhadap lingkungan. Kelima, penambahan area penutup dibagian entrance di sisi barat dan uatara dibagian podium. Keenam, subtraksi di bagian tower dan penyesuian dengan program dan kegunaan dari kantor.



Gambar 25. Pembentukan Gubahan Massa Sumber: Penulis

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

# Kesimpulan

Dalam menjawab permasalahan perdagangan elektronik di Indonesia tidak dapat diselesaikan semuanya, akan tetapi dengan proyek ini menjadi satu opsi solusi untuk menjawab sebagian permasalahan tersebut. Setelah kejadian kerusuhan sebagian besar dari pedagang elektronik melakukan migrasi kebeberapa tempat dan yang dapat dilihat seperti area elektronik mangga dua. Plaza Orion merupakan bangunan yang terdegratasi secara fisik dan fungsi, padahal area kawasan dan lokasi dapat menjadi sebuah pendukung dari Plaza Orion sendiri. Dengan proyek ini akan memberikan sebuah kebangkitan baru untuk Plaza Orion yang dapat beradaptasi degan lingkunganya yang berada diwilayah banjir dengan pemberian sistem tanggul pada bangunan, agar Plaza Orion menjadi hidup kembali serta dapat menjadi penjuru untuk mendukung area sekitarnya dalam bidang kemajuan teknologi elektronik.

Dengan merombak kembali program ruang, yang bangunan lama gunakan. Mengubah bentuk pola grid kios-kios lama menjadi model segitiga untuk memberi kenyamanan sirkulasi dan juga void utama pada bagian podium memberi kesan pada bangunan Orion ONE yang bangkit dari Plaza Orion. Dengan adanya revitalisasi Plaza Orion diharapkan dapat meningkatkan kualitas

serta jumlah pengunjung. Plaza orion dapat menjadi pendukung dalam bidang kemajuan teknologi dan elektronik dengan adanya sistem penjualan B2C, maka dengan mengikuti perkembangan zaman dalam beradaptasi dengan pembelajan online. Proyek ini melakukan suntikan revitalisasi didasari urban akupuntur dengan harapan menjadi hidup kembali serta dapat menjadi pusat kemajuan teknologi elektronik dan menjadi pendukung area sekitarnya serta untuk wilayah masyarakat area Glodok dan sekitar wilayahnya.

# Saran

Dikarenakan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat maka bangunan Orion ONE kedepannya harus dapat mengikuti perkembangan zaman dan juga dapat beradaptasi dengan lingkungannya, dan oleh karena itu penyelsaian permasalahan dari proyek ini tidak dapat diselsaikan dengan proyek berbasis tunggal akan tetapi perlunya juga dukungan dari area lingkungan yang dapat dikatakan TOD (Transit Oriented Development) berdasarkan kenyataan di lingkungan bukan hanya pada peraturan pembangunan kawasan.

# **REFERENSI**

- Akuntono, I. (2017, Juli 14). *Kompas*. Dipetik Februari 10, 2022, dari Pasar Glodok Sepi Ditinggal Pembeli, Bangunan Tidak Terawat: https://megapolitan.kompas.com/read/2017/07/14/14035811/pasar- glodok-sepi-ditinggal-pembeli-bangunan-tidak-terawat
- Azmi, R. (2013). Studi Tentang Perancangan Kantor Sewa Di Kota Pontianak.
- Baihaqi, B. (2017, Oktober 4). *Glodok Jadi Tujuan "Hunting" Barang Elektronik*. Dipetik Februari 10, 2022, dari Neraca: https://www.neraca.co.id/article/90989/glodok-jadi-tujuan-hunting-barang-elektronik
- Brand, S. (2020, Juni 25). 7 Jenis E-commerce Yang Perlu Kamu Ketahui. Dipetik Februari 10, 2022, dari Sosiakita: https://sosiakita.com/7-jenis-e-commerce-yang-perlu-kamu-ketahui/
- Cintamulya, I. (2010). Peranan Pendidikan Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Di Era Informasi Dan Pengetahuan.
- Fuji Titulanita, S. S. (2015). Kerusuhan Pasar Glodok: Studi Kasus Etnis Tionghoa di Kelurahan Glodok Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat. 11-14.
- Indra. (2018, Juli 10). Benarkah Pusat Perdagangan Elektronik Glodok Jakarta Barat Mati Suri?
  Dipetik Februari 10, 2022, dari Warta Kota:
  https://wartakota.tribunnews.com/2018/07/10/benarkah-pusat-perdagangan-elektronik-glodok-jakarta-barat-mati-suri
- Nugroho, I. (2021, Desember 15). Suasana proyek Mass Rapid Transit (MRT) Fase 2 segmen CP203 Glodok-Kota di kawasan Glodok. Dipetik Februari 10, 2022, dari Liputan 6: https://www.liputan6.com/photo/read/4766678/foto-pembangunan-mrt-fase-2-glodok-kota?page=1
- Ronniecoln. (2021, Maret 20). *Glodok Plaza (1987)*. Dipetik Februari 11, 2022, dari https://setiapgedung.web.id/2021/05/glodok-plaza-1987.html
- Saraswati, D. (2010). Penamaan Plaza Pada Bangunan Pusat.
- Setiawan, A. (2017). Tugas Lingkungan Bisnise-commerce.
- Susanto, A. (2020). Peta Metode Desain.



doi: 10.24912/stupa.v4i2.22071